

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja puteri di Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

¹Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 5 keluarga yang memiliki anak remaja puteri berusia 12-19 tahun, yang tinggal di Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja puteri di Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut, dan faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja puteri di Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja puteri, yaitu:
 - a) Memberikan contoh dan pembiasaan berjilbab pada anak.
 - b) Memberikan nasihat agar anak mau menutup aurat.
 - c) Memberikan teguran terhadap penggunaan jilbab.

d) Memberikan dukungan dan apresiasi terhadap penggunaan jilbab.

2) Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja puteri:

a) Orang tua.

b) Kesadaran pada diri anak.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

1) Letak Geografis dan Luas Wilayah

2) Jumlah Penduduk

3) Tingkat Pendidikan

4) Mata Pencaharian

5) Sarana Keagamaan

2. Sumber Data

a. Informan utama, dari 5 orang tua yang memiliki anak berusia 12-19 tahun.

b. Informan tambahan, dari pihak-pihak yang mengetahui tentang permasalahan yang diteliti, seperti: anak, dan tokoh agama.

c. Dokumentasi, berupa seluruh catatan bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi, teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian mengenai peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja putri di Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut, dan faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja putri di Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.
- b. Wawancara, teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan orang tua dan anak untuk mendapatkan data mengenai peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja putri di Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut, dan faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja putri di Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.
- c. Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk menggali data yang meliputi gambaran umum tentang lokasi, keadaan dan jumlah keluarga pada rumah tangga, latar belakang pendidikan penduduk. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat di lihat pada matriks berikut ini:

TABEL I
Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja puteri, yaitu: a. Memberikan pembiasaan berjilbab. b. Memberikan teguran c. Memberikan nasihat. d. Memberikan dukungan dan apresiasi.	Orang tua dan Anak	Wawancara
2.	Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja puteri, meliputi: a. Orang tua. b. Kesadaran pada diri anak.	Orang tua dan Anak	Wawancara
3.	Data Penunjang a. Letak Geografis dan Luas Wilayah b. Jumlah Penduduk c. Tingkat Pendidikan d. Mata Pencaharian e. Sarana Keagamaan	Kepala Desa Pandahan	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

- b. Penyajian data, yaitu suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Menarik kesimpulan, yaitu teknik ini dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari yang berhasil dikumpulkan.²

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diinterpretasikan, peneliti mengadakan analisis data terhadap permasalahan yang dikemukakan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga terlihat jelas bagaimana peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja putri di Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut, dan faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja putri di Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang sifatnya khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

²Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang peneliti tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing untuk di koreksi.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan Seminar proposal
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
 - d. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak bersangkutan.
 - e. Menyiapkan teknik-teknik pengumpulan data berupa pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi instansi yang terkait guna menyampaikan diadakannya suatu penelitian.

- b. Melaksanakan wawancara terhadap responden dan informan.
- c. Mengumpulkan data.
- d. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- e. Menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahapan Penyusunan Laporan Penelitian

Menyusun hasil penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk penyempurnaan penelitian laporan hasil penelitian. Memperbanyak naskah skripsi yang telah disetujui pembimbing kemudian siap untuk di uji dan dipertahankan di depan tim penguji pada saat sidang munaqasah.